

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Kantor Cabang Bandung 2, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem pengolahan data elektronik pemberian kredit/pembiayaan telah memadai, hal ini dapat dilihat dari :

a. Relevansi

Hanya data-data yang relevan saja yang akan dimasukkan.

b. Jumlah data yang dapat dikumpulkan

Jumlah data yang dikumpulkan, diolah dan disediakan untuk pemakai disesuaikan dengan kebutuhan akan informasi yang akan digunakan.

c. Efisiensi

Penggunaan komputer menjadi lebih efisien karena sudah terintegrasi dengan kantor pusat.

d. Ketepatan waktu

Transaksi pengolahan permohonan kredit secara *on –line* sehingga data yang diperoleh langsung diolah dan informasi dihasilkan seketika itu juga.

e. Fleksibilitas

Program komputer dibuat sedapat mungkin memenuhi kebutuhan informasi secara lancar dan serbaguna untuk pemakai.

f. Ketelitian dan keamanan

Pemberian *password* bagi pihak tertentu dalam menggunakan data dan informasi yang terdapat dalam komputer.

g. Ekonomis

Pengolahan data elektronik dapat menghemat waktu dan menekan biaya.

2. Efektivitas pemberian kredit/pembiayaan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, dapat dilihat dari :

a. Tercapainya anggaran pemberian kredit

Penyaluran kredit mengalami perkembangan yang cukup meningkat, hal ini dilihat dari jumlah realisasi pemberian kredit yang melebihi jumlah anggaran pemberian kredit yang terus meningkat dari tahun 2006 hingga tahun 2007.

b. Membaiknya kolektibilitas perusahaan

Kolektibilitas kredit dapat dikatakan membaik apabila posisi tahun yang berjalan lebih baik dari tahun sebelumnya. Suatu proses kredit dapat dikatakan efektif apabila kolektibilitas atau pengembalian dari peminjaman kredit tersebut membaik dari tahun ke tahun sehingga terhindar dari risiko kredit macet. PT. Adira Dinamika Multi Finance menunjukkan kenaikan dari tahun 2006 hingga tahun 2007, maka bisa dikatakan tingkat kolektibilitas perusahaan membaik dari tahun sebelumnya dan telah mencapai target.

c. Dilaksanakannya prosedur pemberian kredit

Proses pemberian kredit/pembiayaan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance dinilai efektif karena dalam proses perkreditan/pembiayaan PT. Adira Dinamika Multi Finance telah memiliki prosedur pemberian kredit yang memerlukan *input* berupa data calon konsumen yang mengajukan permohonan kredit yang akan menghasilkan *output* berupa DAPK (Data Aplikasi Pembiayaan Konsumen). Selain itu terdapat prosedur pemberian kredit melalui empat tahapan, yakni:

- Tahapan kegiatan prakarsa dan analisis atas permohonan kredit
- Tahapan pemberian rekomendasi kredit
- Tahapan pemberian putusan kredit
- Tahapan pencairan kredit

3. Sistem Pengolahan Data Elektronik berfungsi dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit/Pembiayaan, hal ini terbukti dengan adanya hal-hal berikut:

a. Perangkat Keras (*Hardware*)

PT. Adira Multi Dinamika Finance Kantor Cabang Bandung 2 telah menggunakan perangkat keras yang sesuai dengan spesifikasi untuk melakukan aplikasi kredit pada saat penginputan data konsumen yang mengajukan aplikasi kredit hingga menjadi *legal document* dan menjadi bukti yang sah.

b. Perangkat Lunak (*Software*)

Software yang digunakan pada PT. Adira Multi Dinamika Finance Kantor Cabang Bandung 2 adalah *Oracle*, selain itu tersimpan pula program *AdIsys* yang dapat memuat keseluruhan data konsumen dan *outputnya* berupa DAPK (Data Aplikasi Pembiayaan Konsumen) yang sudah terintegrasi melalui sebuah satelit dengan kantor pusat.

c. Sumber Daya Manusia (*Brainware*)

Brainware yang ada di bagian kredit PT. Adira Dinamika Multi Finance dinamakan *Branch Operational Support* (BOS) yang terdiri dari *Data Entry* dan *Pra Data Entry*. *Brainware* ini adalah karyawan yang terlatih dengan baik, pelatihan mulai dari tingkat dasar hingga mahir, diberikan oleh *internal & eksternal trainer* dan para manajer PT. Adira Multi Dinamika Finance.

d. Prosedur (*Procedure*)

Prosedur pemberian kredit/pembiayaan di PT. Adira Multi Dinamika Finance terdiri dari :

1) Prosedur Prakarsa dan Analisis Permohonan Kredit

Dalam menganalisis pemberian kredit terhadap calon konsumen, PT. Adira Multi Dinamika Finance menggunakan Prinsip 5 C yang terdiri :

a) *Character* (Karakter)

Analisis/penilaian terhadap karakter, kepribadian dan kematangan mental calon konsumen khususnya dalam pengajuan kredit.

b) *Capacity* (Kapasitas)

Analisis/penilaian terhadap kemampuan calon konsumen dalam membayar angsuran perbulannya.

c) *Condition* (Kondisi)

Analisis/penilaian terhadap kondisi di seputar kehidupan dan lingkungan calon konsumen yang dapat mempengaruhi kelancaran pembayaran angsuran kredit.

d) *Capital* (Kapital)

Analisis/penilaian terhadap aset dan kekayaan yang dimiliki calon konsumen.

e) *Collateral* (Kolateral)

Analisis/penilaian terhadap kondisi jaminan yang dapat diberikan calon konsumen untuk meminimalkan risiko kredit.

2) Prosedur Pemberian Rekomendasi Kredit

Surveyor Head bertugas untuk mengkaji kelengkapan, validitas, legalitas dokumen SAP dan *Form Aplikasi MO* yang dilakukan *Surveyor*, dan merekomendasikan ke *Branch Manager* untuk menyetujui atau menolak rekomendasi tersebut.

3) Prosedur Pemberian Putusan Kredit

Ada dua prosedur jika suatu permohonan kredit diterima atau ditolak oleh *Branch Head*, yaitu:

c) Prosedur pertama jika suatu permohonan kredit disetujui.

d) Prosedur kedua jika permohonan kredit ditolak.

4) Prosedur Persetujuan Pencairan Kredit

Setelah dicek oleh bagian *Finance* Pusat yang memiliki wewenang untuk menyetujui *Form Pencairan Dana (FPD)*, maka dapat langsung dilakukan pencairan dana ke rekening *Dealer* dan sampai pada akhirnya *Dealer* yang mengirimkan motor ke konsumen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kelemahan-kelemahan yang penulis uraikan sebelumnya, maka penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan peklaksanaan fungsi sistem pengolahan data elektronik dalam menunjang efektivitas pemberian kredit/pembiayaan. Adapun saran yang penulis ajukan yaitu:

1. Perusahaan terus menggunakan *on-line* secara konsisten.
2. Sebaiknya pada setiap kantor cabang terdapat tenaga analis dan *programmer* sehingga kegiatan koreksi dapat segera ditangani apabila terdapat kesalahan atau kerusakan pada sistem yang digunakan oleh PT. Adira Dinamika Multi Finance.
3. Penambahan jumlah karyawan pada bagian *Branch Operational Support* yang hanya dua orang saja sebelumnya dapat dilakukan, mengingat banyaknya jumlah konsumen PT. Adira Dinamika Multi Finance.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. Alvin and, James K. Loebbecke., 2003, *Auditing an Integrated Approach*, Ninth Edition. New Jersey: Prentice Hall of International.
- Azhar Susanto, 2004, **Sistem Informasi Manajemen (Konsep dan Pengembangannya)**, Edisi ke-3, Jakarta: Salemba Empat.
- Bodnar, George H. and, William S. Hopwood., 2004, *Accounting Information System*, Ninth Edition, New Jersey: Prentice Hall of International.
- Firdaus Rachmat dan Maya Ariyanti, 2001, **Manajemen Perkreditan Bank Umum**, Bandung: Alfabeta.
- Hadiwidjaja, dan Riva'I Sasmita, 2000, **Manajemen Dana Bank**, Bandung: CV Pioner Jaya.
- Jogiyanto., 2003, **Sistem Teknologi Informasi: Pendekatan Terintegrasi, Konsep Dasar Teknologi, Aplikasi, Pengembangan, dan Pengelolaan**, Edisi ke-1, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Kashmir, 2000, **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**, Cetakan Keempat, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- La Midjan, dan Azhar Susanto, 2003, **Sistem Informasi Akuntansi II: Pendekatan Sistem (System Approach) Praktika Penyusunan, Metode, dan Prosedur Konsep**, Edisi ke-8 Cetakan Pertama, Bandung: Lingga Jaya.
- Menteri Keuangan, 1998, **Undang-undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan**, Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Moh. Nazir, 2003, **Metode Penelitian**, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi, 2000, **Sistem Akuntansi**, Edisi ke-3, Jakarta: Salemba Empat.